



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara karena maju serta martabatnya suatu negara terletak pada pendidikan. Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya, dimana dalam mengembangkan diri tersebut berhubungan dengan minat.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu perhatian, kesukaan.<sup>2</sup> Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan<sup>3</sup>. Minat sangatlah berperan terhadap sikap dan kesungguhan siswa dalam berbuat dan bertindak serta tekun dalam mempelajari pelajaran disekolah.

<sup>1</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 5

<sup>2</sup> *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa. 2008), h. 957

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2003), h. 57

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>4</sup> Karena dengan minat dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan. Minat besar pengaruhnya terhadap suatu pekerjaan, karena apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu pekerjaan maka orang tersebut tidak akan dapat bekerja dengan seoptimal mungkin. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Minat yang penulis maksud di sini adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, perasaan senang terhadap wirausaha, dan keinginan serta dorongan untuk berwirausaha.<sup>5</sup>

Minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya, kesediaan untuk menanggung bermacam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukannya serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha merupakan salah satu faktor yang timbul adanya pendidikan dan nilai-nilai kewirausahaan.<sup>6</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan anak didik untuk menjadi tenaga kerja yang

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006) h. 123

<sup>5</sup> Shofi Rismanandi dan Yoto, *Analisis Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang*. No. 2, 2015, hal. 2

<sup>6</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, 2014), h.28

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang masing-masing, salah satu diantaranya adalah keterampilan dalam berwirausaha. Siswa dibekali dengan berbagai pengetahuan, teknologi dan keterampilan khusus yang dapat dijadikan modal untuk menjadi seorang wirausahawan yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa SMK akan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

Di Sekolah Menengah Kejuruan siswa dididik menjadi seorang wirausahawan baru melalui Mata Pelajaran Kewirausahaan. Seorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha seperti yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom, sekolah telah mengajarkan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada tugas dan hasil, namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Salah satu siswa masih ada yang tidak ikut dalam pelajaran kewirausahaan
2. Kurangnya minat siswa dalam berwirausaha
3. Siswa kurang percaya diri terhadap ide berwirausaha yang mereka punya
4. Siswa pasif dalam mata pelajaran kewirausahaan
5. Peran pembelajaran kewirausahaan yang belum optimal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”**.

### B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

#### 1. Analisis

Analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang seringnya (sebab musabab, duduk perkara).<sup>7</sup>

#### 2. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, perasaan senang terhadap wirausaha, dan keinginan serta dorongan untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha baik itu yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri individu.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.43

<sup>8</sup> Shofi Rismanandi dan Yoto, *Analisis Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang*. Jurnal Teknik Mesin, No. 2, 2015, hal. 2



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pelajaran adaptif.<sup>9</sup> Menurut Hamzah B. Uno Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik yang secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan”.<sup>10</sup>

Zimmerer dalam Kasmir menyatakan bahwa “kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan(usaha)”.<sup>11</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Minat berwirausaha siswa masih rendah
- b. Praktik berwirausaha siswa masih rendah
- c. Kreativitas siswa dalam berwirausaha masih kurang
- d. Kurangnya perhatian siswa ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran kewirausahaan di dalam kelas
- e. Peran pembelajaran kewirausahaan yang belum optimal

<sup>9</sup> Permendikbud No.70 tahun 2013

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.2

<sup>11</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.20

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada analisis minat berwirausaha siswa kelas XI pada pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dalam batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “bagaimanakah minat berwirausaha siswa kelas XI pada pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat berwirausaha siswa kelas XI pada pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis digunakan sebagai Penambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan serta sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Bagi lembaga pendidikan di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- c. Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan minat berwirausahanya pada pembelajaran kewirausahaan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.